

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu komponen penting dari manajemen adalah sumber daya manusia (SDM), karena manusia adalah aset utama dan penting sebagai motor penggerak dan pengatur sebuah perusahaan atau organisasi. Keberhasilan suatu organisasi sangat erat kaitannya dengan kualitas kinerja para anggotanya, sehingga organisasi dituntut untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan kinerja dari para anggotanya. Kinerja berarti hasil kerja yang dapat ditampilkan atau penampilan kerja seseorang pegawai. Dengan demikian, kinerja seorang karyawan dapat diukur dari hasil kerja, hasil tugas, atau hasil kegiatan dalam kurun waktu tertentu (Notoatmodjo, 2009:124).

Dalam upaya pencapaian tujuan yang dimilikinya akan memerlukan dukungan sumber daya manusia yang bertanggung jawab, berdedikasi dan memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi dari masing-masing personil selain itu didukung pula dengan adanya manajemen sumber daya manusia untuk mengelola seluruh sumber daya manusia yang ada dalam instansi.

Produktivitas kerja menunjukkan bahwa individu merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian unjuk kerja maksimal) dengan efesiensi

salah satu masukan (tenaga) kerja yang mencakup kualitas, kuantitas dalam waktu waktu tertentu. Produktivitas kerja adalah suatu ukuran dari pada hasil kerja atau kinerja seseorang dengan proses input sebagai masukan dan output sebagai keluarannya yang merupakan indikator dari pada kinerja karyawan dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai produktivitas yang tinggi dalam suatu organisasi (Almigo, 2004).

Salah satu upaya instansi dalam meningkatkan produktivitas kerja yaitu dengan menjaga dan memperhatikan lingkungan kerja agar tetap kondusif dan memberikan kenyamanan untuk semua pegawai. Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja yang efektif sehingga dapat menimbulkan produktivitas dalam bekerja. Lingkungan kerja adalah lingkungan yang berada disekitar Pegawai karena mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Masalah lingkungan kerja perlu diperhatikan karena akan berdampak, dalam proses produktivitas.

Disiplin kerja menurut Hasibuan (2017) adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Setiap lembaga ataupun organisasi pasti memiliki peraturan yang wajib dipatuhi oleh setiap pegawainya. Peraturan dibuat guna mengatur segala tata tertib di organisasi. Seperti halnya apa yang harus dilakukan serta apa yang tidak boleh dilakukan seperti halnya etika dalam bekerja dalam sebuah organisasi. Fenomena disiplin kerja terlihat dari pegawai masuk hingga pegawai selesai dalam bekerja

(pulang kerja) harus sesuai dengan jam yang dijadikan patokan selama bekerja dalam organisasi. Dengan adanya kedisiplinan maka dipastikan bahwa kinerja juga dalam kondisi yang sesuai dengan keinginan organisasi.

Kepuasan kerja dapat diartikan hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang mana pegawai memandang pekerjaannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan atau sikap seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukannya. Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan hal yang bersifat individu (Rivai dan Sagala, 2011:856).

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMKN 1 Air Joman maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan fenomena tersebut dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada SMKN 1 Air Joman”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang diteliti pada SMKN 1 Air Joman sebagai berikut:

1. Capaian Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman masih belum maksimal.

2. Lingkungan Kerja Guru SMKN 1 Air Joman masih perlu untuk diperbaiki agar mudah untuk dimanfaatkan secara optimal.
3. Disiplin Kerja Guru SMKN 1 Air Joman dalam menjalankan tugas masih perlu untuk ditingkatkan.
4. Kepuasan Kerja Guru SMKN 1 Air Joman belum sesuai harapan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman?
2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman?
3. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman?
4. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman?

5. Apakah Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia, terutama pada kajian tentang Produktivitas Kerja, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja.